LEMBAGA AKREDITASI RUMAH SAKIT DAMAR HUSADA PARIPURNA

ISQua
International Society for Quality in Health Care
Institutional Member
2024-2025

TeNARS III

Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit

Tantangan dan Peluang Membangun Rumah Sakit Masa Depan Melalui Pendayagunaan Sumber Daya yang Berkualitas untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Sesuai Standar Akreditasi

21 - 23 AGUSTUS 2025
THE SULTAN HOTEL & RESIDENCE

RANGKAIAN ACARA

- ☑ SEMINAR NASIONAL
- ☑ WORKSHOP
- ☑ KUNJUNGAN RUMAH SAKIT
- ☑ LOKAKARYA
- ☑ LOMBA
- ☑ RAPAT ORGANISASI
- ☑ MALAM KEAKRABAN
- ☑ ExTENT

0822 6000 7078 www.larsdhp.or.id damarhusadaparipurna@gmail.com

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

Tema :

"TANTANGAN DAN PELUANG MEMBANGUN RUMAH SAKIT MASA DEPAN MELALUI PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA YANG BERKUALITAS UNTUK PENINGKATAN MUTU PELAYANAN SESUAI STANDAR AKREDITASI"

(*Challenges and Opportunities in Building a Future Hospital by Utilizing Quality Resources to Improve Service Quality According to Accreditation Standards*)

Jakarta, 21 – 23 Agustus 2025

THE SULTAN HOTEL & RESIDENCE JAKARTA

A. LATAR BELAKANG

Sebagai bagian integral dari sistem kesehatan, rumah sakit memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi masyarakat. Seiring perkembangan zaman dan kompleksnya tantangan dalam dunia kesehatan, perlu adanya fokus yang lebih besar pada pengembangan rumah sakit yang mampu menerapkan teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efisiensi, kualitas pelayanan dan kemudahan dari segala aspek khususnya sumberdaya yang bermutu. Oleh karena itu, Damar Husada Paripurna (DHP) dengan bangga mempersembahkan Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit (TeNARS) III dengan tema "***Tantangan Dan Peluang Membangun Rumah Sakit Masa Depan Melalui Pendayagunaan Sumber Daya Yang Berkualitas Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Sesuai Standar Akreditasi***".

Mutu pelayanan merupakan fokus utama yang tidak dapat di kompromikan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang mumpuni. Menghadapi kompleksitas penyakit, teknologi medis yang berkembang pesat, dan harapan yang semakin tinggi dari pasien, rumah sakit perlu terus berinovasi dan bertransformasi untuk memastikan bahwa setiap tindakan perawatan dilakukan dengan keamanan yang maksimal.

Transformasi kesehatan yang sedang berlangsung menempatkan penekanan yang semakin besar pada praktik perawatan yang berbasis bukti dan berorientasi pada hasil. Menciptakan rumah sakit masa depan maka harus mampu beradaptasi dengan perubahan dengan cepat dan efektif, serta menerapkan sumber daya yang berkualitas sebagai pondasi utama.

Dalam konteks ini, Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit (TeNARS) III menjadi platform yang sangat penting untuk mengumpulkan pemangku kepentingan dalam bidang kesehatan, mulai dari pemimpin rumah sakit, praktisi kesehatan, peneliti, hingga lembaga akreditasi rumah sakit. Pertemuan ini tidak hanya akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga mendukung kolaborasi yang kuat dalam membangun rumah sakit masa depan yang menilik tantangan serta peluangnya. Pertemuan ini terdiri dari Seminar Nasional, Workshop, Lokakarya, Peningkatan Kompetensi dengan Kaji Tiru (*Benchmarking*) Layanan pada Rumah Sakit, Rapat Organisasi, Lomba, Expo Temu Nasional Tahunan dan Malam Keakraban Pentas Seni Surveior DHP.

TeNARS tahun ini merupakan pelaksanaan Ilmiah Tahun ke-3 yang diselenggarakan di Jakarta. TeNARS I berlangsung pada Oktober 2023 dengan total 750 peserta, TeNARS II pada September 2024 dengan total peserta 710 peserta dari berbagai macam daerah di Indonesia. Dengan semangat tinggi, kami mengundang Bapak/Ibu untuk bergabung dalam acara Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit (TeNARS) III.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini sebagai berikut:

1) Mewadahi para pemangku kepentingan dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta mendorong inovasi dalam praktik perawatan.
2) Meningkatkan motivasi Rumah Sakit dalam meningkatkan dan menjaga mutu Rumah Sakit
3) Memfasilitasi kegiatan diskusi, komunikasi dan musyawarah dalam mempersiapan rumah sakit masa depan dengan memanfaatkan tantangan dan peluang yang ada.
4) Mengoptimalkan sumber daya yang saat ini suda hada untuk dapat terus dikembangkan dengan inovasi-inovasi terbaru.
5) Membangun kemitraan dan menciptakan kolaborasi dalam bidang kesehatan
6) Silahturahmi pelaku akreditasi Rumah Sakit

C. PESERTA

1) Unsur Pemilik Rumah Sakit
2) Direktur Utama dan Direksi Rumah Sakit
3) Komite Medis dan Komite Keperawatan
4) Komite Mutu RS dan Komite lainnya

5) Manajemen Rumah Sakit
6) Penanggung Jawab Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)
7) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
8) Profesi medis, keperawatan dan staf klinis lainnya
9) Institusi pendukung akreditasi dan lainnya
10) Surveior akreditasi Rumah Sakit
11) Akademisi
12) Organisasi Profesi
13) Konsultan Rumah Sakit
14) Pemerhati masalah kesehatan
15) Pihak Industri Alat kesehatan, farmasi dan teknologi informasi
16) Pemerintah / Pemerintah Daerah

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit (TeNARS) III DHP Tahun 2025 diselenggarakan pada:

Hari : Kamis s.d Sabtu
Tanggal : 21 s.d. 23 Agustus 2025
Tempat : The Sultan Hotel & Residence Jakarta
Jl. Gatot Subroto RT 1/RW3, Gelora, Tanah Abang, Jakarta

SUSUNAN ACARA SEMINAR
TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

JAM	HARI I : KAMIS, 21 AGUSTUS 2025 Ballroom The Sultan Hotel & Residence Jakarta
11.00 – 12.30 (90′)	**Registrasi Ulang Peserta**
13.00 – 13.30 (30′)	**PEMBUKAAN** MC: DR. Tommy Jemmy F Wowor, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep.,FISQua & Ina Suarsih, S.Kep., Ns., M.A.R.S.,FISQua • Tari Selamat Datang • Menyanyikan lagu: ***Indonesia Raya*** ***Mars LARS DHP*** • Pembacaan Doa • Sambutan Direktur Utama DHP: dr. R. Heru Ariyadi, MPH • Sambutan Komisaris Utama sekaligus **Membuka Acara TeNARS III** terdiri dari Seminar, Workshop, Lokakarya, Peningkatan Kompetensi dengan Kaji Tiru (*Benchmarking*) Layanan pada Rumah Sakit, Lomba, Rapat Organisasi, Malam Keakraban dan Pentas Seni Surveior DHP dan ExTeNT
13.30 – 14.15 (45′)	Tantangan dan Peluang Membangun Rumah Sakit Masa Depan Melalui Pendayagunaan Sumber Daya yang Berkualitas untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Sesuai Standar Akreditasi **Keynote Speech: Dr. dr. Slamet Riyadi Yuwono, DTM&H., M.A.R.S. (Komisaris Utama Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna)**
14.15 – 14.30	*Coffee Break*
SEMINAR – 1 ***Pengaruh Regulasi Akreditasi Terhadap Upaya Mempertahankan Mutu Pelayanan Rumah Sakit***	
Narsum 1. 14.30 – 15.20 (30′)	1. Tanggung jawab dan Wewenang Dewan Pengawas Berdasarkan Kebijakan Kementerian Kesehatan **Direktur Jenderal Layanan Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan ***
Narsum 2. 15.20 – 15.50 (30′)	2. Tanggung jawab dan Wewenang Dewan Pengawas Berdasarkan Kebijakan Kementerian Dalam Negeri **Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri ***

Narsum 3. 15.50 – 16.20 (30') Diskusi 16.20 – 17.00	3. Tanggungjawab dan Wewenang Dewan Pengawas di Rumah Sakit Swasta **dr. H. Rorry Hartono, Sp.FM., Subsp.EM(K)., SH., MH., CHMC., CCD., CLA., Adv., FISQua.** **(PT. Mahkota Bidadari Nusantara)** **Moderator**: **dr. R. Heru Ariyadi, MPH.** Diskusi Panel: Diskusi dan Tanya Jawab
19.00 – 21.30 (150')	**Rapat Organisasi bersama Seluruh Koordinator Wilayah Surveior DHP**

*) Dalam Konfirmasi

JAM	**HARI II : JUMAT, 22 AGUSTUS 2025** Ballroom The Sultan Hotel & Residence Jakarta
SEMINAR – 2 ***Pengaruh pembiayaan di RS Terhadap Mutu dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*** MC: DR. Tommy Jemmy F Wowor, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep.,FISQua & Ina Suarsih, S.Kep., Ns., M.A.R.S.,FISQua	
Narsum 1. 08.00 – 08.30 (30') Narsum 2. 08.30 – 09.00 (30') Narsum 3. 09.00 – 09.30 (30') Diskusi 09.30 – 10.15 (45')	1. Penerapan HTA *(Health Technology Assessment)* /PTK (Penilaian Teknologi Kesehatan) Dalam Konteks Pembiayaan Guna Mendukung Peningkatan Mutu Rumah Sakit **dr. Ati Budiluhur, Sp.BTKV. Subsp. T(K), MARS** **(Ketua *Health Technology Assessment* Rumah Sakit Kanker Dharmais)** 2. Implementasi PPRA Ditinjau dari Sudut Pandang Pembiayaan, Mutu dan Keselamatan Pasien. **dr. Kasil Rokhmad, MMRS., FISQua.** **(Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ishak Tulung Agung)** 3. Dampak Pemanfaatan AI pada Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit di Indonesia. **Dr. dr. Lyana Setiawan, SpPK, Subsp. Onk.K(K), MPH** **(Kepala *Clinical Research Unit* Rumah Sakit Kanker Dharmais)** **Moderator**: **dr. Ety Retno Setyowati, M.Kes., Sp.PK., M.A.R.S., M.H., C.M.C., FISQua.** Diskusi Panel: Diskusi dan Tanya Jawab
10.15 – 10.30 (15')	**Pengenalan Produk Sesi 1**
10.30 – 10.45	*Coffee Break*

11.00 – 13.00	**ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN SIANG**
13.00 – 13.15	***Breakout Room*** **Peserta akan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu Lokakarya, *Workshop*, Kaji Tiru (*Benchmarking*) Layanan Pada Rumah Sakit**
19.00 – 21.30	**Malam Keakraban dan Pentas Seni Surveior**

*) Dalam Konfirmasi

JAM	**HARI III : SABTU, 23 AGUSTUS 2025** Ballroom The Sultan Hotel & Residence Jakarta
SEMINAR – 3 ***Pengembangan Kepemimpinan dalam mewujudkan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit*** MC : DR. Tommy Jemmy F Wowor, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep.,FISQua & Ina Suarsih, S.Kep., Ns., M.A.R.S.,FISQua	
08.00 – 08.15 (15’)	**Pengenalan Produk Sesi 2**
Narsum 1. 08.15 – 08.45 (30’) Narsum 2. 08.45 – 09.15 (30’) Narsum 3. 09.15 – 09.45 (30’) Diskusi 09.45 – 10.15 (30’)	1. Kepemimpinan Pro aktif dalam Keselamatan Pasien: Membangun Tim yang Solid **dr. Dyah Eko Judihartanti, M.A.R.S., FISQua.** **(Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Budi Asih)** 2. Pengembangan Kemampuan Pimpinan Lain di Rumah Sakit dalam Pengembangan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien **dr. Janti Roslianti, M.A.R.S., FISQua** **(Ketua Komite Mutu Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi)** 3. Penguatan Peran Komite Medis dalam Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit **dr. Valery Ivanov Arwandi, Sp.B** **(Komite Medik Rumah Sakit Umum Antam Medika)** **Moderator**: **dr. Dominica Herlijana, Sp.M., M.Kes., FISQua.*** Diskusi Panel: Diskusi dan Tanya Jawab
10.15 – 10.30 (15’)	**Pengenalan Produk Sesi 3**
10.30 – 11.00 (40’)	**Rangkaian Penutupan** • Penyerahan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Oleh Direktur Utama DHP*

	• Pengumuman Pemenang Lomba TeNARS (video, poster, karya ilmiah) • Pembagian *Doorprize* • Pemberian Piagam kepada Exhibitor ExTeNT
11.00 – 11.15 (15')	**PENUTUPAN oleh Komisaris Utama DHP**
11.15 – 13.00	**ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN SIANG**

*) Dalam Konfirmasi

LOKAKARYA

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

A. Latar Belakang

Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib melakukan peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan secara internal dan eksternal secara terus-menerus dan berkesinambungan. Peningkatan mutu dapat dilakukan secara internal salah satunya dengan melakukan manajemen risiko yang tepat sesuai standar akreditasi. Membangun sistem manajemen risiko di rumah sakit menjadi aspek penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan, memberikan perlindungan kepada pasien dan tenaga kesehatan, mengoptimalkan efisiensi dalam menjalankan pelayanan serta mencegah terjadinya kerugian.

Rumah sakit berkewajiban dan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi dan pengendalian risiko yang mencakup seluruh unit kerja baik manajerial maupun fungsional termasuk pada area pelayanan, area klinis dan area non klinis. Rumah sakit perlu menjamin berjalannya sistem untuk mencegah, mengendalikan dan mengurangi terjadinya risiko. Dalam hal ini penguatan manajemen risiko menjadi pilar utama karena dalam pelaksanaannya keselamatan pasien dan keselamatan kerja di lingkungan rumah sakit berdampak pada pencapaian mutu.

Dalam melaksanakan manajemen risiko rumah sakit harus terus memperhatikan ketentuan pemerintah dengan tidak mengesampingkan kejadian nyata yang terjadi dilingkungan rumah sakit. Perlu adanya solusi setiap kali ditemukan tantangan dalam mengimplementasikan manajemen risiko sehingga diperoleh keputusan terbaik.

Pelaksanaan menajemen risiko perlu dukungan penuh dari berbagai pihak, pentingnya sadar akan risiko menjadi tolok ukur pertama implementasi manajemen risiko dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan prinsip peningkatan mutu yang terus-menerus dan berkesinambungan, manajemen risiko perlu dilakukan pemantauan sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan kondisi dan peraturan yang berlaku. Dalam implementasi manajemen risiko, rumah sakit dapat terus berkoordinasi dengan Lembaga Independent Penyelenggara Akreditasi untuk tetap menjaga mutu rumah sakit.

Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) sebagai salah satu lembaga independent penyelenggara akreditasi menempatkan diri sebagai

pengawal mutu layanan rumah sakit. Dalam lokakarya ini, akan dibahas oleh para pakar tentang penguatan manajemen risiko dan keterkaitannya dengan peraturan pemerintah yang meliputi tantangan dan solusi yang dihadapi, serta membangun budaya sadar risiko untuk mendukung berjalannya manajemen risiko sesuai standar akreditasi.

B. Tujuan

1) Bagi LPA secara umum, lokakarya ini ditujukan untuk mencari solusi tentang bagaimana peran dan tanggung jawab LPA terhadap implementasi manajemen risiko sesuai standar akreditasi rumah sakit.
2) Lokakarya ini ditujukan juga untuk mendapat informasi tentang integrasi manajemen risiko antara KMK dengan peraturan daerah yang juga mencakup tantangan dan solusi dalam implementasinya.
3) Khususnya untuk RS mitra dan calon mitra LARS DHP, lokakarya ini ditujukan untuk membahas budaya sadar risiko yang tepat dan berkelanjutan.

C. Pelaksanaan

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025
Waktu : 13.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat : Ballroom The Sultan Hotel & Residence Jakarta

SUSUNAN ACARA LOKAKARYA
TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

JAM	HARI II : JUMAT, 22 AGUSTUS 2025 Ballroom The Sultan Hotel & Residence Jakarta
LOKAKARYA ***Tantangan dan Peluang Membangun Rumah Sakit Masa Depan Melalui Pendayagunaan Sumber Daya Yang Berkualitas Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Sesuai Standar Akreditasi*** MC : DR. Tommy Jemmy F Wowor, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep.,FISQua & Ina Suarsih, S.Kep., Ns., M.A.R.S.,FISQua	
Narsum 1. 13.30 – 14.30 (60') Narsum 2. 14.30 – 15.30 (60') Narsum 3. 15.13 – 16.30 (60') Diskusi 16.30 – 17.30 (60')	1. Penguatan Manajemen Risiko Sesuai dengan Standar Akreditasi **Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan *** 2. Integrasi Manajemen Risiko dalam KMK 1354 Tahun 2024 dengan Peraturan Kepala Daerah: Tantangan dan Solusi **dr. Hanny Dewajanti, M.A.R.S.** **(Kepala Instalasi Gawat Darurat dan Ketua Komite Mutu Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng)** 3. Membangun Budaya Sadar Risiko Melalui Manajemen Risiko **dr. Arjaty Wahidah Daud, M.A.R.S** **(Ketua Institut Manajemen Risiko Klinis (IMRK))** **Moderator**: **dr. Rini Susilowati, M.Kes., M.M., FISQua.** Diskusi Panel: Diskusi dan Tanya Jawab

*) Dalam Konfirmasi

WORKSHOP

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

A. Latar Belakang

Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang harus dipecahkan bersama-sama. Meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dapat disebabkan karena kurang bijak dan bertanggungjawab dalam penggunaan antrimikroba, selain itu juga diakibatkan karena tidak dilaksanakannya praktik pengendalian dan pencegahan infeksi dengan baik. Masalah resistensi antimikroba membawa dampak yang cukup merugikan dalam pelayanan kesehatan, diantaranya adalah meningkatnya angka kesakitan dan menyebabkan kematian, meningkatnya biaya dan lama perawatan pasien serta meningkatnya efek samping dari penggunaan obat ganda dan dosis tinggi. Dalam pelaksanaan dan pemantauan penggunaan antibiotik yang sesuai untuk mencegah terjadinya resistensi maka diperlukan adanya tim PPRA.

Dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan kesehatan yang optimal perlu dilakukan berbagai upaya kesehatan termasuk upaya kesehatan jiwa dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya kesehatan jiwa harus diselenggarakan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan. Skrining kesehatan jiwa menjadi langkah awal mendeteksi dini kondisi kejiwaan individu, sehingga apabila ditemukan tanda-tanda masalah mental, dapat segera dilakukan intervensi yang lebih cepat dan tepat. Pelaksanaan skrining ini dilakukan minimal satu kali dalam setahun yang dapat dilakukan secara digital atau manual. Beberapa kondisi dari gangguan jiwa dapat diobati secara efektif dengan biaya yang relatif rendah. Hal ini menjadi fokus utama untuk meningkatkan cakupan pengobatan kesehatan jiwa yang efektif.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia erat kaitannya dengan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kasus dugaan kecurangan atau fraud perlu mendapatkan fokus karena akan berdampak negatif kepada rumah sakit seperti diterbitkannya sanksi, pencabutan izin praktik bahkan pemutusan kerja sama antara BPJS dengan rumah sakit. Untuk mengantisipasi hal tersebut rumah sakit perlu mengembangkan sistem pencegahan fraud yang dalam pelaksanaannya melibatkan pimpinan rumah sakit serta satuan pengawas internal. Adanya sistem pencegahan yang

digunakan rumah sakit maka dapat menjadi petunjuk apabila terdapat klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pengembangan sistem dan mutu rumah sakit tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang semakin pesat. Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) mendukung komunikasi digital, kiat kesehatan, meningkatkan diagnosis, pengobatan dan pemantauan pasien. perkembangan teknologi AI dengan cepat mendominasi sistem layanan kesehatan. Sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi. Dalam penggunaannya, AI memicu pertanyaan regulasi hukum dan etika sehingga perlu adanya pengetahuan rinci dalam mengimplementasikan untuk mendapatkan informasi yang benar, tepat dan akurat.

Memberikan layanan kesehatan penting untuk memberikan pelayanan klinis prioritas yang mengutamakan perbaikan mutu layanan dan keselamatan pasien. Pelayanan klinis prioritas umumnya berupa layanan risiko tinggi, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan adanya pemantauan indikator mutu pada layanan yang diberikan. Audit medis dan audit klinis perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga mutu dan pelayanan diimplementasikan dengan baik.

Selain adanya audit secara berkala, Dewan Pengawas bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan layanan kesehatan di rumah sakit seperti sistem yang digunakan dalam memberikan pelayanan. Hal ini bertujuan agar rumah sakit dapat berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu :

1. Memahami, membuat dan mengimplementasikan pengendalian antimikroba yang berpengaruh pada keselamatan pasien.
2. Memahami dan mengimplementasikan strategi PPRA sesuai dengan standar akreditasi.
3. Memahami dan membuat pola kuman terhadap antibiotik untuk menentukan terapi yang digunakan.
4. Memahami pelayanan jiwa komperhensif, bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien.
5. Melakukan praktik skrining pasien pelayanan kesehatan jiwa di rumah sakit sesuai dengan standar yang berlaku.

6. Mewujudkan strategi rumah sakit dalam pemenuhan pelayanan jiwa sesuai standar akreditasi 2024.
7. Mengimplementasikan tanggungjawab pimpinan rumah sakit dalam sistem pencegahan fraud.
8. Membuat sistem pencegahan fraud di rumah sakit.
9. Memperkuat satuan pengawas internal dalam pencegahan fraud.
10. Mengoptimalkan Penggunaan AI di Rumah Sakit ditinjau dari aspek hukum dan etika.
11. Memahami dan mengimplementasikan aspek hukum dan etika atas penggunaan AI dalam pelayanan kesehatan.
12. Memahami dan menyusun IMPRS pelayanan klinis prioritas.
13. Mengimplementasikan dan membuat audit medis dan audit klinis.
14. Memahami dan mengimplementasikan peran dan tugas dewan pengawas dalam menjaga layanan rumah sakit.

C. Pelaksanaan

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025
Waktu : 13.30 s.d. 17.00 WIB
Tempat : Ruang Asean The Sultan Hotel & Residence

SUSUNAN ACARA WORKSHOP

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

WAKTU	MATERI	NARASUMBER
Strategi Implementasi Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Sesuai Standar Akreditasi 2024 Moderator: Endi Suyatno, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua.		
13.00 – 13.45 (45’)	Pengendalian Resistensi Antimikroba Dalam Mewujudkan Keselamatan Pasien Diskusi dan Tanya Jawab	DR. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp.P (K), Mpd. Ked.
13.45 – 15.15 (90’)	Praktik Uji Kuantitatif dan Kualitatif	Apt. Indri Mulyani Bunyamin, S.Farm., M.A.R.S.

15.15 – 16.00 (45′)	Strategi RS dalam Implementasi PPRA Sesuai Standar Akreditasi 2024 Diskusi dan Tanya Jawab	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK., Subsp. P.I.(K)., FISQua.
16.00 – 17.30 (90′)	Praktik Penyusunan Pola Kuman	
Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Komprehensif sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Moderator: dr. Yunita Tambunan, Sp.KJ., C.M.C., M.H., FISQua.		
13.00 – 13.45 (45′)	Pelayanan Jiwa Komprehensif, Bermutu dan Berorientasi Pada Keselamatan Pasien Diskusi dan Tanya Jawab	Dr. dr. Hervita Diatri, Sp.KJ, Subsp.Kom (K), FISQua.*
13.45 – 15.15 (90′)	Praktik Skrining Pasien Pelayanan Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit	
15.15 – 16.00 (45′)	Strategi RS dalam Pemenuhan Pelayanan Jiwa sesuai Standar Akreditasi 2024 Diskusi dan Tanya Jawab	dr. Novi Prabandari, M.M., Sp.KJ., FISQua.
16.00 – 17.30 (90′)	Study kasus Pemenuhan Pelayanan Jiwa di Rumah Sakit	
Membangun Sistem Pencegahan FRAUD di Rumah Sakit Moderator: dr. Raden Gunawan Effendi, Sp.M., M.M., M.A.R.S.., M.H., C.M.C., FISQua.		
13.00 – 13.45 (45′)	Tanggung Jawab Pimpinan RS dalam Membangun Sistem Pencegahan Fraud Diskusi dan Tanya Jawab	Dr. dr. Iwan Dakota, SpJP(K), MARS, FACC, FESC
13.45 – 15.15 (90′)	Praktik Membangun Sistem Pencegahan FRAUD di Rumah Sakit	Dr. Haruddin, S.ST., M.Kes., QRMA, QHIA
15.15 – 17.30 (135′)	Penguatan Satuan Pengawas Internal dalam Pencegahan FRAUD Diskusi dan Tanya Jawab	Jaenuri, S.E., M.Ak., Cert.IPSAS.

Etika dan Peran AI dalam Layanan Rumah Sakit Moderator: dr. Eva Mundyastuti, M.A.R.S., FISQua.		
13.00 – 15.15 (135′)	Penggunaan AI di Rumah Sakit Ditinjau dari Aspek Hukum dan Etika Diskusi, Tanya Jawab, dan Praktik	Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, Sp.F(K)., S.H., DFM., M.Si.
15.15 – 16.00 (45′)	Pertanggungjawaban Hukum Atas Penggunaan AI dalam Layanan Rumah Sakit Diskusi dan Tanya Jawab	Thomhert Suprapto Siadari, ST., M.Eng., Ph.D.
16.00 – 17.30 (90′)	Praktik Implementasi Penggunaan AI di Rumah Sakit Berdasarkan Etika	Tim KORIKA
Implementasi Pemilihan Indikator Pelayanan Klinis Prioritas, Audit Medis dan Audit Klinis Sesuai dengan Standar Akreditasi Tahun 2024 Moderator: dr. Moch. Jasin, M.Kes., FISQua.		
13.00 – 13.45 (45′)	Penetapan Pelayanan Klinis Prioritas Sesuai dengan Standar Akreditasi Diskusi dan Tanya Jawab	Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan*
13.45 – 15.15 (90′)	Praktik Penyusunan IMPRS Tentang Pelayanan Klinis Prioritas	
15.15 – 16.00 (45′)	Implementasi Audit Medis dan Audit Klinis di RS Diskusi dan Tanya Jawab	dr. Faisal Lukman Bawanong, Sp.B., M.Kes., FISQua.
16.00 – 17.30 (90′)	Praktik Melakukan Audit Medis dan Audit Klinis di RS	
Penguatan Dewan Pengawas Moderator: Ns. Tandang Susanto, S.Kep., M.Kep., FISQua.		
13.00 – 15.15 (135′)	Tantangan dan Solusi Program Kerja Dewan Pengawas di Era Digital Diskusi dan Tanya Jawab	dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes.
15.15 – 16.00 (45′)	*Best Practice* Peran dan Tugas Dewan Pengawas dalam Pelayanan di Rumah Sakit Diskusi dan Tanya Jawab	dr. Susi Herawati, M.Kes., FISQua.
16.00 – 17.30 (90′)	Praktik Mengevaluasi Peran dan Tugas Dewan Pengawas dalam Pelayanan di Rumah Sakit	Dr. dr. Roy David Sarumpaet, Sp.THT-BKL., M.M.R.S.

*) Dalam Konfirmasi

PENINGKATAN KOMPETENSI DENGAN KAJI TIRU (*BENCHMARKING*) LAYANAN PADA RUMAH SAKIT

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu tantangan kesehatan terbesar di Indonesia dan dunia. Meskipun upaya penanganan kanker telah dilakukan, hasil yang dicapai masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan komprehensif dalam penanganan kanker, dengan memanfaatkan onkologi molekuler dan teknologi kecerdasan buatan. Beberapa dekade terakhir, dunia kesehatan telah mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam penanganan penyakit degeneratif seperti kanker. Namun, meskipun upaya penangaan kanker telah dilakukan, angka kejadian dan kematian akibat penyakit ini masih menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Di Indonesia, data terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat kenaikan 11.747 kasus kanker baru dan 8.487 kematian akibat kanker.

Di sisi lain perkembangan teknologi AI dengan cepat mendominasi sistem layanan kesehatan. Sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan AI di beberapa negara yang hasilnya cukup akurat, efisien, dan cepat.

Penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam onkologi molekuler juga menunjukkan hasil yang signifikan. AI dapat digunakan untuk menganalisis data besar dan memberikan rekomendasi pengobatan yang lebih tepat, misalnya, penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI dapat memberikan dampak positif terhadap perawatan kanker payudara, kanker prostat, dan kanker paru-paru melalui deteksi dini. Penggunaan biomarker molekuler, seperti metilasi DNA dan m-RNA, telah terbukti dapat meningkatkan akurasi diagnosis kanker, termasuk kanker hati dan serviks, dengan nilai spesifisitas yang sangat baik. Dengan memanfaatkan AI, proses diagnosis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan peluang pasien untuk mendapatkan pengobatan yang tepat pada waktu yang tepat pula. Meskipun terdapat peningkatan jumlah pembaruan dan pengembangan AI di bidang onkologi, masih ada kesenjangan besar antara pencapaian penelitian AI dan fakta yang masih digunakan saat ini.

Data digital masih sangat tertutup di dalam institusi, sehingga diperlukan perubahan peraturan sebelum kita dapat mewujudkan manfaat penuh dari AI. Kita juga

memerlukan standar dan metode yang lebih baik untuk menilai bias dan generalisasi sistem AI untuk memastikan bahwa kemajuan AI dapat tepat guna dan besar manfaatnya. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, harus ada pemahaman lebih lanjut baik dari manajemen Rumah sakit, dokter dan praktisi rumash sakit lainnya maupun pasien mengenai cara berinteraksi dengan aplikasi AI dengan benar, dan mengoptimalkan interaksi terbaik demi keamanan, keandalan, dan kepercayaan.

Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) menyelenggarakan Workshop Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penyelenggaraan Pelayanan Onkologi di Rumah Sakit Pusat Kanker Dharmais sebagai upaya proaktif menyediakan sarana bagi praktisi rumah sakit menyelaraskan kemajuan Teknologi terkini dalam Pelayanan Kesehatan dikaitkan ketentuan standar akreditasi khususnya pada pengkajian teknologi kesehatan (*Heath Technology Assessment)* dalam rangka Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.

B. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum: memberikan wawasan serta informasi terbaru kepada peserta terkait Penggunaan Teknologi AI dalam penyelenggaraan pelayana Onkologi.
2. Tujuan Khusus:
   a. Agar peserta dapat memahami, membuat dan melakukan perencanaan, pengadaan sistem kecerdasan buatan AI dalam Pelayanan kanker di rumah sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit
   b. Agar peserta dapat memahami, dan mengimplementasikan penerapan Kecerdasan buatan pada proses skrining dan diagnosis kanker
   c. Agar peserta dapat memahami, dan mengimplementasikan penerapan Kecerdasan buatan pada pelayanan radioterapi
   d. Agar peserta dapat memahami, dan mengimplementasikan penerapan Kecerdasan buatan pada pelayanan kemoterapi
   e. Agar peserta dapat mengmplementasikan mutu dan keselamatan pasien pada ruang rawat inap kanker

C. Metode Kegiatan

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dengan Kaji Tiru (Benchmarking) Layanan pada Rumah Sakit dilaksanakan dengan metode ceramah, observasi, dan diskusi

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Peningkatan Kompetensi dengan Kaji Tiru Layanan Rumah Sakit (Benchmarking) yang dilaksanakan pada:

1) Rumah Sakit Kanker Dharmais

Alamat: Jl. Letjen S. Parman Kav.84-86 Slipi, Jakarta Barat

Unit yang akan dikunjungi: Onkologi

E. Sasaran Peserta

1) Pimpinan Rumah Sakit (Direktur, Kepala Bidang Pelayanan)
2) Praktisi Rumah Sakit
3) Konsultan Rumah Sakit
4) Peserta Seminar / Pemerhati Kesehatan
5) Surveior

F. Lain-lain

Dalam rangka menjaga kerahasiaan data yang akan dipelajari bersama selama kunjungan rumah sakit, maka peserta diminta untuk menandatangani surat pernyataan.

G. Informasi dan Kontak

Narahubung : drg. Tony Wibowo Harianto, M.Kes (0816-914-142)
Dame Lestaria, Skep., Ns., MKep., SpKep.M.B (0813 8687 7100)
Maria Metrolina, SKep, Ns. (0812 9712 4903)

ExTeNT

EXPO TEMU NASIONAL TAHUNAN TeNARS II

Hari/Tanggal	: Kamis s.d. Sabtu/ 21 s.d. 23 Agustus 2025
Waktu	: Kamis, 21 Agustus 2025 pk. 13.00 s.d. 17.00 WIB
	Jumat, 22 Agustus 2025 pk. 08.00 s.d. 17.00 WIB
	Sabtu, 23 Agustus 2025 pk. 08.00 s.d. 11.00 WIB
Tempat	: Booth ExTENT Lantai 1 The Sultan Hotel & Residence Jakarta
Narahubung	**: Bapak Endang Junaedi (0857 9319 0584)**

Pameran TeNARS III DHP Tahun 2024 terdiri dari:

- Perusahaan Alat Kesehatan
- Perusahaan Farmasi
- Perusahaan Teknologi Informasi
- Dan Perusahaan lainnya

BIAYA INVESTASI

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

PAKET	KEGIATAN	UMUM	RS MITRA & SURVEIOR DHP
PAKET 1	Seminar + Workshop + Akomodasi 2 Malam	Rp 4.950.000/ Peserta	Rp 4.750.000/ Peserta
PAKET 2	Seminar + Kaji Tiru Layanan Rumah Sakit + Akomodasi 2 Malam		
PAKET 3	Seminar + Lokakarya + Akomodasi 2 Malam		

*) Keterangan:

a. Peserta dapat memilih salah satu dari 3 (tiga) paket diatas.
b. Setiap peserta mendapatkan akomodasi 2 malam (Acara TeNARS III)
c. Jenis kamar sharing/twin dengan peserta lainnya.
d. Apabila peserta berkenan kamar sendiri, silahkan menghubungi Sekretariat DHP/Panitia.

PENDAFTARAN ACARA TENARS

TEMU NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (TeNARS) III

Pendaftaran *Seminar, Workshop*, Lokakarya, Kaji Tiru Layanan RS (*Benchmarking*), serta Pemesanan Kamar Penginapan The Sultan Hotel & Residence Jakarta dilakukan dengan mengakses tautan: **https://www.larsdhp.or.id/reg-TeNARS**

SYARAT DAN KETENTUAN

1. Biaya Pendaftaran tidak dapat dikembalikan
2. Peserta memiliki Akun SATU SEHAT SDMK/ Plataran Sehat
3. Peserta akan menerima KIT pada saat pendaftaran ulang
4. Peserta akan mendapatkan snack dan makan siang
5. E-Sertifikat akan diberikan pada akhir kegiatan

CARA PEMBAYARAN

- Investasi Seminar, Workshop, Lokakarya, Kaji Tiru Layanan RS (*Benchmarking*) , serta Penginapan The Sultan Hotel & Residence Jakarta dapat dibayarkan melalui:
  Bank Mandiri Cab. Jatinegara Barat
  No. Rekening 006-00-7666888-2
  Atas nama Damar Husada Paripurna

SEKRETARIAT

The Royal Palace, Blok B No. 36
Jl. Prof. Soepomo No. 178A Menteng Dalam, Kec.Tebet, Kota Adm. Jakarta Selatan
Email. damarhusadaparipurna@gmail.com

CONTACT PERSON / NARAHUBUNG

Sdri. Herma Krisdiana	0822 6000 7078
Sdri. Aswin Junivia	0882 0026 17089
Sdr. Shinta Fanny	0822 6000 9078